

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Objek penciptaan Tugas Akhir ini adalah jenis fotografi dokumenter yang mengarah ke jenis fotografi *human interest*. Dalam penciptaan tugas akhir ini berusaha mengungkap kehidupan sehari-hari seorang abdi dalem Keraton Yogyakarta dalam segi pewarisan budaya kepada generasi penerusnya. Foto *human interest* sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* menyusup ke kehidupan Suyatman Cermowicoro sebagai abdi dalem sehingga diharap mereka juga turut merasakan apa yang dialami oleh objek foto.

Konsep pembuatan karya Tugas berorientasi dengan waktu aktivitas sehari-hari yang objek lakukan dari pagi hari hingga malam hari. Karya Tugas Akhir penciptaan fotografi dokumenter tentang potret kehidupan abdi dalem dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan penyediaan peralatan untuk pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di lingkungan tempat tinggal objek juga lingkungan kompleks Keraton Yogyakarta tempat ia bekerja sebagai seorang abdi dalem. metode wawancara dengan para anggota keluarga termasuk anak dan cucunya, juga para kerabat sesama abdi dalem Keraton Yogyakarta. Hasil karya tugas akhir dokumenter yang diciptakan berjumlah 20 karya foto dengan 18 foto tunggal dan 2 foto seri. Setiap

karya yang diciptakan tentu memiliki nilai estetis kreatif dan teknis dan disusun sedemikian rupa hingga membentuk sebuah *narrative text visual*. Dalam hasil pemilihan karya kegiatan paling banyak berada di waktu pagi dan siang hari. Dikarenakan jam tersebut merupakan jam produktif Suyatman sebagai seorang abdi dalem. Pemilihan karya juga tidak melulu tentang kegiatan Suyatman Cermowicoro di dalam Keraton Yogyakarta, Namun kegiatan keseharian ketika di rumah juga diikuti sertakan dalam pemilihan karya tugas akhir ini. Hal ini bertujuan agar lebih menampilkan sisi kemanusiaan yang tercipta antara Suyatman beserta seluruh anggota keluarganya.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini menemukan beberapa hambatan, yaitu kegiatan malam hari seperti mencuci keris yang dilakukan di dalam kamar dengan pencahayaan yang sangat minim selain itu juga pemotretan objek ketika sedang tertidur di emperan rumah yang sangat minim cahaya namun setelah dilakukan beberapa kali pengulangan akhirnya mampu merekam kegiatan mencuci keris serta tertidur di halaman rumah.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang. Mulai dari peralatan, *survey* lokasi, observasi sampai pada proses penciptaan. Dengan perencanaan yang matang kendala-kendala di lapangan nantinya akan dapat diatasi. Proses selanjutnya berupa eksekusi karya foto. Pada proses eksekusi ini harus terjadi komunikasi yang baik antara fotografer dan objek

penciptaan karya. Sehingga mempermudah dalam pencapaian penciptaan karya. Untuk pembuatan karya foto dokumenter dengan tema abdi dalem dan keraton alangkah lebih baiknya mempelajari norma-norma dan aturan yang dibuat terlebih dahulu oleh Keraton Yogyakarta, karena sangatlah banyak hal baru yang belum pernah ditemui diluar lingkup keraton. Hal tersebut guna untuk berjaga jaga agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan pemotretan.



DAFTAR PUSTAKA

- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Editors of Time-Life books, *Photojournalisme*, New York : Time Inc
- Soeratno, Chamamah. 2002, “*Keraton Jogja the History and Cultural Heritage*.” Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan IMA, Jakarta
- Soenarto D.2013, *Kesetiaan Abdi dalem*, Kepel Press, Yogyakarta.
- Yunus, Hadi Sobari. 2010. *Metodologi Penciptaan Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hildred, Geertz. 1983. *Keluarga Jawa*. Grafiti Pers., Jakarta, hlm.51
- Niels, Mulder. 1985. *Pribadi dan Masyarakat di Jawa*, Sinar Harapan, Jakarta hlm. 55-56
- Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iswanto, Hadi. 2008. *Fotografi Digital: Membuat Foto Indah Dengan Kamera Saku*. Jakarta: Media Kita.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama

WEBSITE

<http://www.stevemccurry.com/galleries>.

<http://www.maioloo.com/travelogue-id/rizki-kuncoro-manik-si-abdi-dalem-cilik-keraton-yogyakarta/>

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutter-agriculture-colombia.html>

<http://www.wikipedia.com>

<http://www.kbbi.com>

LAMPIRAN



Pameran Tugas akhir
Arga Yudhistira

Potret Kehidupan
Riyo Bupati Anom Suyatman Cermowicoro
dalam Fotografi Dokumenter

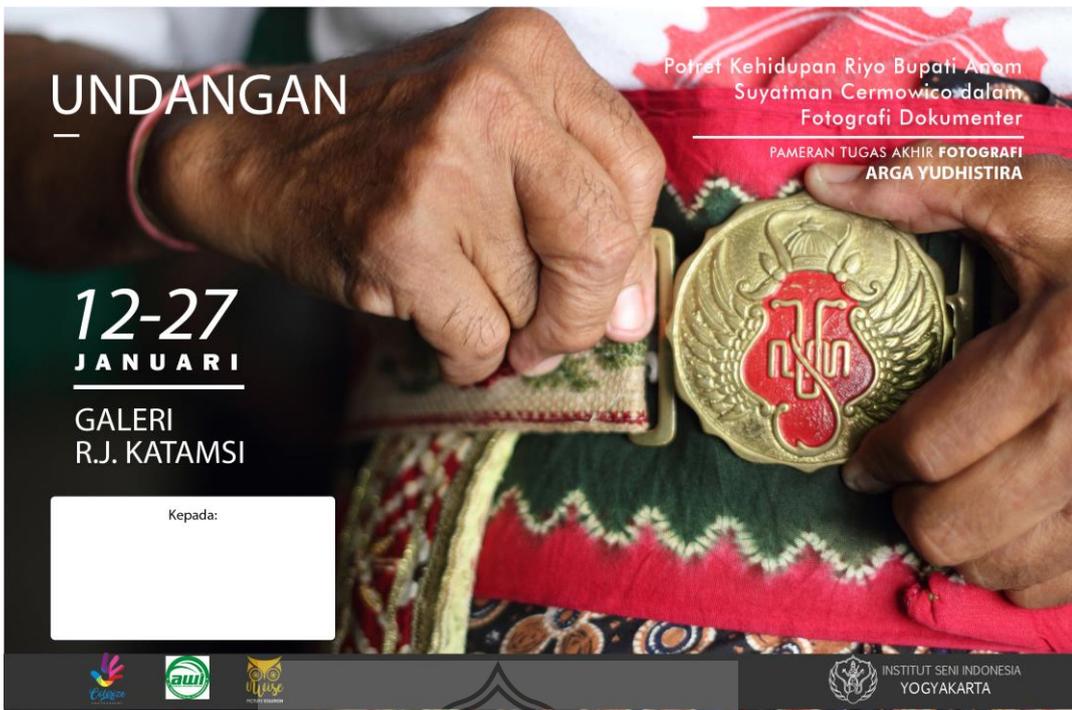


supported by:



12-27
Januari 2017

Galeri R.J. Katamsi
ISI Yogyakarta
Jl. Parangtritis KM. 6,5 Sewon Bantul



UNDANGAN

Potret Kehidupan Riyo Bupati Anom
Suyatman Cermowico dalam
Fotografi Dokumenter

PAMERAN TUGAS AKHIR **FOTOGRAFI**
ARGA YUDHISTIRA

12-27
JANUARI

GALERI
R.J. KATAMSI

Kepada:

    INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA





2017

supported by:



